

# Jurnal Ita Galung 2

*by* Ni Kadek Galung Ita Astari

---

FILE	JURNAL_ITA_GALUNG.PDF (138.45K)		
TIME SUBMITTED	15-JUN-2016 12:38PM	WORD COUNT	2557
SUBMISSION ID	684185478	CHARACTER COUNT	17099

# EVALUASI KERJASAMA BADAN PERPUSTAKAAN DAN ARSIP PROVINSI BALI DENGAN PT.TELKOM INDONESIA DALAM MENINGKATKAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

Ni Kadek Galung Ita Astari<sup>1</sup>, I Putu Suhartika<sup>2</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : [Nikadek\\_galungitaastari@yahoo.com](mailto:Nikadek_galungitaastari@yahoo.com)<sup>1</sup>, [suhardharma@yahoo.com](mailto:suhardharma@yahoo.com)<sup>2</sup>, [premierita@yahoo.com](mailto:premierita@yahoo.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

The titled of this study is The Evaluation of Cooperation between Library and Archives of Bali with Telkom Indonesia in order to improve Library service. The type of research is quantitative descriptive. This study aims to determine whether there is influence the cooperation of Library and Archives of Bali with PT Telkom Indonesia in order to improve Library services.

This research is located in the Library and Archives of Bali. The population in this study is the number of new members of the National Library and Archives of Bali in March 2016. In the sample calculation using the formula slovin, with a total sample of 94 people, while the data collection techniques used were proportionate stratified sampling random. This study uses data collection techniques such as questionnaires. The techniques of data analysis research is simple linear regression analysis while using the formula  $Y = a + bX$ .

Keywords: Cooperation Library, Library Services.

## 1. PENDAHULUAN

Seperti layaknya manusia yang tidak bisa hidup sendiri perpustakaan juga memiliki keterkaitan dengan lingkungan dimana perpustakaan itu berada. Menyadari kekurangan tersebut setiap perpustakaan yang ada menjalin kerjasama dengan perpustakaan lainnya. Kerjasama juga tidak hanya dilakukan dengan perpustakaan saja melainkan dapat dilakukan dengan pusat penyediaan informasi lainnya. Jenis - jenis kerjasama yang dapat dilakukan adalah kerjasama pengembangan koleksi, pertukaran dan redistribusi, pengelolaan, penyediaan

fasilitas, peminjaman antar perpustakaan.

Kerjasama perpustakaan merupakan kerjasama yang melibatkan antara dua perpustakaan maupun lebih dari satu perpustakaan. Selain konsep kerjasama ada juga suatu konsep jaringan (*network*) dimana kerjasama ini tidak hanya melibatkan perpustakaan tetapi juga melibatkan organisasi di dalam bidang informasi seperti pusat informasi, (*Sulistyo-Basuki, 1992*). Perusahaan penyedia informasi dan komunikasi di Indonesia dalah PT.Telkom Indonesia. Perusahaan ini merupakan pusat

penyediaan jaringan dan jasa yang lengkap. Dalam membangun sinergi diantara seluruh produk layanan PT Telkom Indonesia selalu mengupayakan inovasi inovasi baru selain dibidang telekomunikasi.

Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dalam rangka meningkatkan layanan dan pelestarian budaya Bali bekerjasama dengan PT.Telkom Indonesia dalam sebuah layanan Qbaca yaitu sebuah portal buku elektronik atau *e-book* melalui situs [www.qbaca.com](http://www.qbaca.com) bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk memanfaatkan koleksi elektronik. Namun layanan ini tidak dimanfaatkan secara optima dikarenakan kurangnya sosialisasi.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan salah satu lembaga pendidikan bagi masyarakat. Sebagai lembaga non profit perpustakaan umum dapat dikunjungi oleh siapa saja. Perpustakaan umum menyediakan koleksi buku, bahan cetakan, serta rekaman.

Soetminah (1992:34) menerangkan definisi perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas melayani seluruh masyarakat tanpa membedakan

status dari masyarakat itu sendiri sehingga dapat dikunjungi oleh siapa saja. Pernyataan tersebut berarti perpustakaan umum merupakan tempat tersedianya sumber informasi yang bertujuan melayani masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa membedakan bedakan dan dapat dinikmati oleh siapa saja.

### Kerjasama Perpustakaan

Setiap perpustakaan pasti memiliki kelemahan baik dalam penyediaan informasi, fasilitas yang memadai serta dana yang mencukupi, sehingga melakukan kerjasama merupakan hal yang sangat membantu di dalam perpustakaan.

Sulistyo (1996:1-5) menerangkan bahwa kerjasama perpustakaan (*Library Cooperation*) dan jaringan perpustakaan (*Library Network*) memiliki keterkaitan dari segi sejarah yang berbeda. Kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan antara 2 perpustakaan atau lebih dengan tidak melihat apakah kerjasama tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer (*hardware*) ataupun fasilitas telekomunikasi maupun tidak, sedangkan jaringan kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang dalam pelaksanaannya kerjasamanya menggunakan perangkat

teknologi informasi, Anggota yang tergabung dalam kerjasama ini tidak hanya terbatas pada perpustakaan saja melainkan juga dapat dilaksanakan dengan pusat pusat penyediaan informasi lainnya.

Menurut Siregar (2005:13), menyatakan bahwa suatu kerjasama perpustakaan dan sistem jaringan perpustakaan dapat didefinisikan sebagai sejumlah organisasi yang secara formal berpartisipasi atau saling terhubung satu sama lain yang memiliki tujuan yang sama dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dan memiliki suatu struktur organisasi". Pernyataan tersebut menerangkan bahwa kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang melibatkan antara 2 perpustakaan dan unit informasi lainnya yang memiliki sumber informasi yang sama, tidak hanya terbatas pada perpustakaan melainkan dapat dilakukan dengan unit informasi maupun organisasi lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama.

#### Layanan Perpustakaan

Sebagai lembaga non profit perpustakaan dapat dikunjungi oleh siapa saja tanpa mengeluarkan biaya. Di dalam perpustakaan yang dijual

bukanlah produk melainkan jasa. Perpustakaan mampu melayani penggunaannya dalam menyalurkan informasi yang dibutuhkan. Ujung tombak dari perpustakaan adalah kualitas pelayanan atau melayani pengguna yang mengunjungi perpustakaan untuk mendapat informasi yang diinginkan.

Yusuf (1991:44) menerangkan layanan perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu layanan secara langsung dan layanan tidak langsung. Layanan langsung yaitu layanan yang secara langsung berhubungan dengan pengguna perpustakaan seperti layanan sirkulasi yang melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, layanan referensi dan layanan pengguna. Sedangkan layanan tidak langsung adalah layanan yang dilakukannya oleh perpustakaan berupa arahan ataupun pengumuman kepada para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan di perpustakaan.

Lasa, (2007:169) menerangkan bahwa Layanan perpustakaan merupakan upaya pemanfaatan penyediaan jasa seperti jasa sirkulasi, baca di tempat, layanan dalam penelusuran literatur, layanan rujukan, jasa layanan fotokopi, pelayanan pinjam meminjam antar perpustakaan, dan

pelayanan konsultasi dan layanan lainnya.

Pernyataan tersebut mengartikan bahwa layanan perpustakaan adalah sebuah cara dalam pemberian informasi kepada masyarakat baik dilakukan secara langsung dan tidak langsung, yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang di inginkan.

#### **Organisasi Penyedia Layanan Informasi**

Salah satu organisasi profit penyedia layanan informasi adalah PT.Telkom Indonesia. PT.Telkom merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang melayani penyediaan layanan informasi dan sudah ada sejak tahun 1975.

Menurut Prayitno & Erman (2004:259-260) menerangkan bahwa layanan informasi adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada orang-orang yang membutuhkan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk melakukan suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan rencana yang dikehendaki dengan menentukan arah suatu tujuan. Dengan demikian, layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi

pemahaman dalam bimbingan dan konseling.

Pernyataan tersebut mengartikan bahwa layanan informasi merupakan suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada setiap orang dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang ber/tujuan untuk mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupannya.

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan nilai variabel mandiri, baik satu variabel ataupun lebih (independen). Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilaksanakan secara acak, dalam pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2012:7). Pada penelitian ini yang ingin diperoleh yaitu pengaruh Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi

Bali dengan PT.Telkom Indonesia dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota baru Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali bulan maret tahun 2016 yang berjumlah 124 anggota. Dengan jumlah populasi 124 anggota baru didapatkan sampel sebanyak 94 sampel. Penghitungan sampel menggunakan rumus slovin. pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proposional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Skala likert adalah skala yang digunakan dalam kuesioner. Teknik analisis data dalam yang digunakan dibagi menjadi 2 yaitu analisis kuantitatif deskriptif dan Regresi linier sederhana analisis kuantitatif deskriptif yaitu mengelompokkan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sedangkan Regresi linier sederhana Menurut Hasan (2008), Regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan variabel x dan y.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di dapatkan hasil sebagai berikut.

##### **Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT.Telkom Indonesia**

Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT.Telkom Indonesia berlangsung sejak 23 Juli 2014. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 79 Tahun 2011, Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perpustakaan serta menjalankan fungsi antara lain melaksanakan pembinaan, pengawasan, kerjasama perpustakaan dan melaksanakan layanan prima perpustakaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat serta tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Berhubungan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas serta arahan Bapak Gubernur pada saat audiensi / presentasi tanggal 3 Juli 2014 dengan Tim Pengelola Qbaca – PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bahwa Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi

Bali telah mengambil langkah-langkah terkait upaya pengembangan Koleksi Perpustakaan Digital yaitu dengan melaksanakan kerjasama dengan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. untuk mengembangkan konten Buku Digital / Perpustakaan Digital melalui portal / aplikasi Qbaca.

#### **Layanan Qbaca**

Pada zaman informasi seperti saat ini menemukan sumber informasi bukanlah pekerjaan sulit. Dampak dari penggunaan *smartphone* dan *tablet* yang semakin besar di Indonesia, berdampak pula pada kebutuhan konten yang semakin meningkat. Namun, penyedia konten seperti buku digital (*e-book*) secara resmi di Indonesia sangatlah sedikit sehingga masyarakat lebih banyak menggunakan / memanfaatkan *smartphone* / *tablet* untuk hal-hal lainnya. Padahal peralatan komunikasi yang mereka miliki itu bisa dimanfaatkan juga untuk membaca buku digital serta difungsikan sebagai perpustakaan digital yang bisa dimanfaatkan dimana saja. Terkait hal tersebut maka Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali berkerjasama dalam layanan Qbaca. Dimana Qbaca merupakan layanan bagi masyarakat

yang penyedia buku yang mana dapat diakses melalui media *handphone*. Masyarakat dapat menikmati atau mengakses buku-buku yang diinginkan serta tidak adanya batasan jumlah, untuk dapat dibaca di mana saja dan kapan saja. Qbaca merupakan ruang pendidikan dan pengajaran, dimana tidak hanya terdapat buku-buku pendidikan tetapi juga dapat melakukan interaksi pendidikan seperti lembar kerja, kuis, eksperimen. Qbaca dapat di gunakan bagi masyarakat yang menyukai budaya digital, agar dapat memanfaatkan *handphone* untuk mengakses berbagai sumber informasi daripada hanya memanfaatkan *handphone* untuk media social. Qbaca dapat dimanfaatkan juga untuk menggerakkan penerbit buku, penulis buku, kreator visual, pencipta konten digital, kelompok pencinta buku, untuk mempublikan karya – karya buku secara cepat dan mudah, serta untuk bersama sama menciptakan nilai hidup baru yang lebih baik kedepannya dalam memanfaatkan media *gadget* secara bijaksana.

#### **Manfaat Kerjasama**

Melalui kerjasama dengan Qbaca-Telkom Badan Perpustakaan dan Arsip

Provinsi Bali mendapatkan manfaat antara lain :

- a. Mempublikasikan buku-buku atau koleksi yang terkait dengan budaya Bali yang diperuntukkan umum yang diterbitkan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali;
- b. Mempercepat penyebaran informasi dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam buku-buku tersebut di masyarakat tanpa mengenal batas ruang dan waktu;
- c. SKPD penerbit buku bersangkutan bisa menghemat banyak biaya yang akan digunakan untuk mencetak serta menggandakan buku dan mengirimkan bukunya ke berbagai pihak yang membutuhkannya;
- d. Masyarakat bisa menghemat biaya, waktu dan tenaga serta mendapatkan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi, nilai-nilai yang terkandung dalam buku-buku tersebut , dari mana saja dan kapan saja tanpa harus ke perpustakaan;

e. Menghemat biaya karena tidak perlu membangun *website* atau aplikasi khusus *e-book*;

f. Menyelipkan promosi mengenai minat baca dan informasi kegiatan Pemerintah Provinsi Bali lainnya melalui Qbaca;

Sampai saat ini telah berhasil mempublikasikan 172 judul buku digital yang terkait pelestarian budaya Bali yang diterbitkan Dinas Kebudayaan Provinsi Bali melalui Qbaca. Bagi pengguna, Qbaca dapat dinikmati sebagai aplikasi yang dapat dipasang di *handphone* atau tablet dengan memanfaatkan sistem operasi Android atau Apple. Berharap semua buku-buku / koleksi mengenai Bali yang diterbitkan oleh SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang digandakan serta diperuntukkan untuk umum bisa didigitalkan sehingga informasi / nilai-nilai luhur yang dikandungnya dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat yang membutuhkannya, dimana saja dan kapan saja melalui media internet / *handphone* masing-masing.

### 3 Pengujian Instrumen

Pengujian instrument penelitian menggunakan uji reliabilitas dan validitas dengan menggunakan bantuan program

Statistical Package of Sosial Science (SPSS) 2. Sugiyono (2004:115), menyatakan validitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total dan bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya  $r$  adalah 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

12 Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu Y1.5. Oleh karena itu perlu dilakukan pengulangan uji validitas dengan menghilangkan item pertanyaan yang tidak valid. Uji reliabilitas merupakan pengujian instrumen penelitian, pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui ketepatan jawaban kuesioner pada periode berbeda. Ghozali (2002:133) berpendapat pengujian statistik dengan menggunakan teknik statistik *cronbach alpha*, instrument dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier sederhana terlihat bahwa besarnya  $X_1$  sebesar 0,484 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan besarnya R square sebesar 0,268.

Setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima ataupun ditolak. Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

- 1) Pengaruh Kerjasama ( $X_1$ ) Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka meningkatkan layanan Perpustakaan (Y)

$H_0 : b_1 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka meningkatkan layanan Perpustakaan.

$H_1 : b > 0$ , artinya ada pengaruh layanan kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka Meningkatkan Layanan Perpustakaan.

- 2) Besarnya taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% = 0,005

3) Menentukan besarnya taraf nyata ( $\alpha=0,005$ ) dari hasil regresi. Nilai  $t$  hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,000.

4) Membandingkan nilai  $t$  tabel dan  $t$  hitung

Apabila sig.  $t$  hitung  $\leq$  alpha ( $\alpha=0,005$ ), maka  $H_0$  ditolak

Apabila sig.  $t$  hitung  $\geq$  alpha ( $\alpha=0,005$ ), maka  $H_0$  diterima

5) Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari alpha ( $\alpha=0,005$ ) menjadi  $0,000 < 0,005$  maka dapat disimpulkan ada pengaruh layanan kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan.

## 5. KESIMPULAN

Kerjasama yang dilakukan Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan adalah kerjasama dalam layanan Qbaca yaitu sebuah portal buku elektronik yang dapat diakses melalui media *handphone* atau tablet dengan

sistem operasi Android atau Apple iOS. Sampai saat ini Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali telah berhasil mempublikasikan 172 judul buku digital yang terkait pelestarian budaya Bali.

Dalam pengujian instrument penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas dengan menggunakan bantuan program *statistical package of social science* (SPSS) 23. Dari hasil hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT. Telkom Indonesia dalam rangka meningkatkan layanan perpustakaan.

## Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Meningkatkan fasilitas dan layanan masyarakat serta meningkatkan promosi perpustakaan agar pemanfaatan perpustakaan menjadi lebih optimal.
2. Pengembangan perpustakaan harus dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.
3. Mempererat jalinan kerjasama baik dengan perpustakaan maupun diluar perpustakaan.

4. Mengusahakan tersedianya sumber informasi dan sarana prasarana pendukung dalam pemanfaatan layanan perpustakaan.
5. Mengoptimalkan penggunaan komputer untuk membantu pengguna dalam mengakses layanan Qbaca.
6. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak.

SPSS.Badan Penerbit  
Universitas Diponegoro.  
Semarang

Lasa H.S.2007.*Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Pinus.

Margono.2004. *Metodelogi Penelitian pendidikan*.Jakarta : Rineka Cipta.

Prayitno dan Erman. 2004. Layanan bimbingan dan konseling kelompok. Padang: Jurusan bimbingan dan konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang

Siregar, Ridwan A. 2005. *Kerjasama dan sistem jaringan perpustakaan* **11**um. Pustaha: Jurnal studi perpustakaan dan informasi. Vol 1 (2): 12-16

Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawan, Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius

Sugiyor**10**012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta

Yusup, Taslimah. 1991. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Universitas Terbuka

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulisty. 1992. *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.

Basuki, Sulisty. 1996. *Pengantar Kearsipan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.

Ghozali,Imam. 2002. *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program*



# Jurnal Ita Galung 2

## ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.ung.ac.id">eprints.ung.ac.id</a> Internet Source	2%
2	Submitted to iGroup Student Paper	1%
3	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
4	<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Student Paper	1%
6	<a href="http://usupress.usu.ac.id">usupress.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://fekool.com">fekool.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://akademik.nommensen-id.org">akademik.nommensen-id.org</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://kim.ung.ac.id">kim.ung.ac.id</a> Internet Source	<1%

[eprints.unsri.ac.id](http://eprints.unsri.ac.id)

10	Internet Source	<1%
11	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
12	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1%
13	<a href="http://wisatahati.net">wisatahati.net</a> Internet Source	<1%
14	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1%

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY ON